BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Bra adalah pakaian dalam wanita yang digunakan untuk menyangga payudara. Bra juga dikenal dengan sebutan BH atau kutang. Bra memiliki empat jenis yaitu Underwier bra, Sport bra, Soft cup bra, Stretch bra, Wireless dan Strapless. Underwire bra adalah jenis bra yang menggunakan kawat penyangga. Sport bra adalah bra yang dipakai pada saat berolahraga. Soft cup bra adalah bra yang menggunakan bahan lembut. Sedangkan Stretch bra adalah bra yang memiliki bahan lentur menyesuaikan dengan bentuk payudara. Wireless adalah bra nirkabel mengacu pada bra tanpa kawat penyangga. Sedangkan strapless adalah bra yang tidak menggunakan tali.

Pada zaman dulu wanita Indonesia tidak ada yang menggunakan bra sebagai alat penyangga payudara. Namun para wanita mengenakan korset sebagai penutup payudara mereka sebelum adanya bra. Korset dipilih karena bahannya yang elastis dan nyaman dipakai di tubuh. Pada dasarnya memakai korset dapat membahayakan kesehatan. Meskipun menggunakan korset dapat membentuk tubuh seorang perempuan sesuai standar kecantikan di masa itu, namun korset dapat memberikan dampak buruk bagi tubuh yaitu gangguan pernapasan, dan menyebabkan terjadinya dislokasi organ atau perpindahan organ tubuh dari posisi semula. Pada masa kini bra tentu saja pakaian dalam yang penting bagi wanita Indonesia, karena semua profesi membutuhkan bra, baik yang di rumah, kantor, pasar, ladang. Bra tidak lagi sebagai penutup dada untuk kesopanan, tetapi juga kesehatan.

Wanita Indonesia saat ini banyak yang menganggap bahwa menggunakan bra selama 24 jam sehari dapat menyebabkan kanker payudara. Padahal menurut beberapa penelitian hal tersebut adalah mitos belaka.

> Naviri (2016) menyatakan hasil penelitian Sidney Ross Singer dan Soma Grismaijer di Amerika Serikat, yang dilakukan terhadap 4.700 wanita. Mereka menyatakan bahwa pemakaian bra berkaitan dengan kasus kanker payudara. Menanggapi kabar tersebut, Louise Brinton, kepala bagian *epidemiologi* reproduktif dan *hormonal National Cancer Institute*, menyatakan bahwa pendapat tersebut tidak masuk akal. (h. 191)

Fenomena baru-baru ini yang dilansir dari Liputan6.com *13 Oktober 2017, 11:30 WIB , Nilam Suri*: Setiap tanggal 13 Okrober seluruh dunia memperingati "Hari Tanpa Bra" atau "*No Bray Day"* untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong wanita untuk menjaga kesehatan payudara terutama melakukan pemeriksaan, dan pemindaian. Para wanita diajak untuk tidak memakai bra selama satu hari, sebagai bentuk dukungan tentang kesadaran kanker payudara, menggalang dana yang akan membiayai riset tentang kanker payudara dan memberikan semangat kepada para penderita kanker payudara di seluruh dunia.

Sebagian besar wanita Indonesia tidak mengetahui bahwa memakai bra lebih dari 12 jam sehari akan memperoleh dampak yang buruk bagi kesehatan payudara dan tubuh yaitu nyeri leher, sakit kepala, masalah pernapasan, ruam, dan infeksi kulit. Penjelasan tersebut terdapat dalam buku "Buku Pintar Kesehatan dan Kencatikan Payudara" Naviri (2016).

Idealnya masyarakat Indonesia khususnya wanita mampu memahami informasi dengan baik terkait pemakaian bra yang benar dan salah. Bahwa wanita Indonesia dapat membedakan pemakaian bra yang benar dan salah. Mengerti tentang fakta-fakta seputar bra, bukan mempercayai mitos-mitos seputar bra. Memahami dampak-dampak negatif jika memakai bra yang salah.

Berdasarkan uraian pada kondisi saat ini, wanita di Indonesia perlu mengetahui mengenai pemakaian bra yang salah memiliki dampak buruk bagi kesehatan payudara. Permasalahannya adalah bagaimana cara mengajak wanita Indonesia sadar kesehatan itu penting dan memakai bra dengan cara benar dan waktu kurang dari 12 jam sehari.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian kondisi saat ini, mengenai bahaya pemakaian bra yang masih kurang dipahami oleh sebagian wanita di Indonesia. Dengan kondisi ini terdapat beberapa hal yaitu:

- Sebagian wanita Indonesia keliru untuk memahami informasi pemakaian bra yang benar dan salah.
- Adanya mitos bahwa memakai bra 24 jam sehari menyebabkan kanker payudara.
- Kurangnya informasi mengenai kesalahan-kesalahan umum seputar bra.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian identifikasi masalah yang telah di bahas sebelumnya, maka perumusan masalah yaitu, bagaimana menginformasikan mengenai pemakaian bra yang baik dan benar kepada masyarakat Indonesia khususnya kaum wanita.

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang perlu di bahas agar pembahasan yang diambil tidak terlalu luas yaitu sebagai berikut :

- Subjek perancangan di fokuskan kepada wanita Indonesia yang sudah pubertas.
- Permasalahan dibatasi hanya pada fakta dan mitos seputar bra dan penggunaan bra yang benar dan salah.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah untuk menginformasikan mengenai pemakaian bra dengan baik dan benar yang bisa dipahami oleh masyarakat Indonesia khususnya kaum wanita.

1.5.2 Manfaat

Adapun manfaat dari perancangan ini yaitu agar lebih sadar akan dampak-dampak negatif pemakaian bra yang salah untuk kesehatan payudara wanita.